

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 92 responden mengenai Hubungan Karakteristik Sosial dengan Perilaku KDRT pada Pasangan Suami Istri di Kelurahan Jati Raden Kota Bekasi dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pada 92 responden terhadap penelitian didapatkan hasil bahwa pasangan suami istri perilaku KDRT paling banyak berusia 18-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan menengah (SMA/SMK), tidak bekerja, memiliki pendapatan ekonomi golongan rendah, dan rentang usia saat menikah 19-21 tahun.
- b. Gambaran tingkat kategori perilaku KDRT pada pasangan suami istri paling banyak tingkat perilaku KDRT sedang.
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.
- d. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.
- f. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.
- g. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan ekonomi dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia menikah dengan perilaku KDRT pada pasangan suami istri di Kelurahan Jati Raden.

V.2 Saran

Berikut ialah beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan yaitu:

a. Bagi Pasangan Suami Istri

Pasangan suami istri yang sedang mengalami masalah atau konflik dalam rumah tangga sebaiknya diselesaikan secara tuntas agar tidak terjadi masalah yang berat dalam rumah tangga yaitu perilaku KDRT karena jika sudah terjadi akan mengganggu kesehatan psikologis.

b. Bagi Masyarakat

Teruntuk masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya wawasan manajemen konflik rumah tangga dan kesiapan usia menikah ideal disarankan mencari tahu lebih lanjut agar tidak terjadi perilaku KDRT.

c. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan hendaknya memfasilitasi peserta didiknya khususnya mahasiswa dengan memberikan materi kuliah terkait resiko perilaku KDRT pada pasangan suami istri.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang direkomendasikan adalah penelitian dengan desain kualitatif yang bertujuan untuk menggali perasaan pasangan suami istri yang mengalami perlakuan KDRT dan direkomendasikan dapat melibatkan subjek lebih banyak dan jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama dengan responden pada pasangan suami istri pastikan responden tidak mengisi kuesioner disaat yang bersamaan agar tidak melanggar etik penelitian.